

Pelatihan Kerajinan Kertas Kokoru Untuk Meningkatkan Ketrampilan Dan Kreatifitas Guru PAUD Di Desa Kalisalak

Banatinnasi Nafsah¹, Arif Hidayat²,

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

✉ banatinnasinafsah@gmail.com dan arif19hidayat88@gmail.com

Abstract

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 30, 2023

Revised March 30, 2023

Accepted June 13, 2023

This activity is motivated by the need for skills and creativity needed by an early childhood teacher. Teacher teaching skills are needed in early childhood, especially fine motor skills in children aged 4-6 years. The creativity of a PAUD teacher is an important factor in the learning process. Therefore, it is necessary to carry out the training and skills of an PAUD teacher, one of which is the kokoru craft. Kokoru paper craft is one of the learning media that can train fine motor skills for early childhood. In addition, kokoru paper can also train the creativity of a PAUD teacher. The purpose of this training is to train the skills and creativity of PAUD teachers so that teachers can add variety in teaching activities. So that it will create fun learning and can also improve the quality of early childhood. The method used is Demonstration Method. The subjects of the training were PAUD Kalisalak teachers, Kebasen sub-district, Banyumas district. The activity begins with a brief explanation of how to roll kokoru paper properly so that it can create a form of cartoon characters, fruit, animals, etc. and then the teacher practices directly according to the imagination.

Keywords: Creativity And Skills; Kokoru Paper; PAUD Teacher

Kegiatan ini dilatar belakangi perlunya ketrampilan dan kreatifitas yang dibutuhkan oleh seorang Guru PAUD. Ketrampilan mengajar guru sangat dibutuhkan pada Anak Usia Dini, khususnya ketrampilan Motorik Halus pada anak Usia 4-6 tahun. Kreativitas seorang guru PAUD merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Karena itu perlunya pelatihan dan ketrampilan seorang guru PAUD dilakukan, salah satunya dengan kerajinan kokoru. Kerajinan kertas kokoru merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat melatih ketrampilan motorik halus anak usia dini. Selain itu kertas kokoru juga dapat melatih kreatifitas seorang guru PAUD. Tujuan dilakukan pelatihan ini adalah melatih ketrampilan dan kreativitas guru PAUD agar guru dapat menambah variasi dalam kegiatan mengajar. Sehingga akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan juga dapat meningkatkan mutu anak usia dini Metode yang digunakan yaitu dengan metode demonstrasi. Subjek pelatihan adalah guru PAUD Kalisalak kecamatan Kebasen kabupaten Banyumas. Kegiatan dimulai dengan penjelasan singkat mengenai menggulung kertas kokoru dengan baik sehingga bisa sampai tercipta sebuah bentuk karakter kartun, buah, hewan dll. dan kemudian guru mempraktekan langsung sesuai dengan imajinasi.

Kata Kunci: Kreatifitas dan Ketrampilan, Kertas Kokoru, Guru PAUD

Journal Homepage

<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi>

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak usia dini adalah suatu upaya pengajaran yang ditujukan kepada anak dari sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan yang bertujuan membantu perkembangan anak baik jasmani maupun rohani supaya anak nantinya memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya (Hendraningrat, 2019). Anak usia dini sedang berada di masa golden Age, yang mana pada masa ini sangat penting dalam menentukan perkembangan anak dimasa yang akan datang.

Guru PAUD memiliki peranan penting dalam meningkatkan peranan mutu hasil belajar siswanya, selain itu juga dapat menentukan masa depan anak usia dini. Sebagai seorang guru PAUD harus memiliki kreatifitas dan ketrampilan yang baik.

Kegiatan mengajar harus didasari dengan ketrampilan dan pemahaman dalam menjalankan peran sebagi seorang Guru PAUD. Ketrampilan adalah suatu kemampuan dalam menggunakan akal, ide, serta kreatifitas dalam melakukan aktivitas , dalam menciptakan maupun merubah sesuatu menjadi yang lebih bermakna, yang nantinya akan menjadikan nilai lebih dari hal yang telah dikerjakan. secara khusus, ketrampilan dalam mengajar adalah suatu cara yang dipakai untuk menyampaikan materi, mengembangkan materi, dan menyampaikan pengetahuan serta menemukan cara agar bisa menyelesaikan masalah.

Kreativitas seorang guru PAUD sangat diperlukan. Ciri-ciri seorang guru yang kreatif antara lain : 1) memiliki hasrat dan keinginan dan semangat yang kuat, 2.) bersikap terbuka dan terhadap pengalaman baru, 3.) memiliki imajinasi yang kuat dll.

Kerajinan kokoru merupakan kerajinan menggulung kertas dan membentuk menjadi suatu bentuk yang diinginkan atau sesuai imajinasi. Meskipun kelihatan sederhana, kerajinan ini membutuhkan imajinasi yang tinggi dan kreatifitas yang bagus. kerajinan ini juga dapat membantu melatih motorik halus pada anak usia dini.

Aspek kreativitas Menurut Suryabrata (1998) ciri sifat itu diantaranya adalah sifat mandiri, berani dalam mengambil resiko, minat yang tinggi dan disertai keinginan yang tinggi . Ada banyak cara yang mempengaruhi dalam mengembangkan suatu kreativitiitas, yang mana hal ini dapat mebedakan kreativitas setiap individu dengan individu lainnya. Dalam hal ini munandar berpendapat bahwa ciri-ciri aptitude antara lain :

- a. Fluency adalah kesigapan, kelancaran, kemampuan untuk dapat menghasilkan banyak gagasan.
- b. Flexibility adalah kemampuan untuk mengatasi masalah dengan berbagai cara.
- c. Originality adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.
- d. Redifination yaitu kemampuan untuk memutuskan batasan- batasan dengan melihat dari sudut lain dari pada cara- cara yang lazim.

Delapan keterampilan yang dimiliki seorang Guru PAUD:

- 1) Keterampilan membuka pelajaran,
- 2) Keterampilan menutup pelajaran,
- 3) Ketrampilan menjelaskan

- 4) Ketrampilan mengelola kelas
- 5) Ketrampilan Variasi
- 6) Ketrampilan reinforcement
- 7) Keterampilan bertanya dasar
- 8) Keterampilan bertanya lanjut.

Kertas Kokoru adalah kertas yang memiliki bentuk bergelombang seperti kardus namun panjang dan mempunyai banyak warna yang menarik, dari yang warna gelap sampai warna terang. Seni kerajinan kertas semakin berkembang, variatif, dengan hasil karya yang semakin rumit. Masing-masing dari kerajinan kertas berbeda dan tentunya mempunyai keunikan dan keindahan tersendiri. Salah satu kerajinan tangan yang belakangan mulai terkenal adalah kerajinan Kokoru dengan menggunakan kertas bergelombang seperti kardus yang beraneka warna. Teknik awal yang harus dimiliki dalam membuat kerajinan kertas kokoru adalah menggunting kertas, menggulung kertas, dan menempel atau mengelem. (Suryani, 2014)

Salah satu media yang tepat untuk menggali kreativitas adalah dengan menggunakan kertas kokoru. Caranya yaitu dengan membentuknya menjadi berbagai macam bentuk, seperti kartun, buah-buahan, hewan dll. Melalui kegiatan kertas kokoru, guru diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan bisa menggali kreativitas guru melalui bentuk dan warna yang telah mereka rangkai. Untuk menyiapkan anak usia dini yang baik harus didukung dengan kreativitas dari guru, disinilah pentingnya kreativitas seorang Guru PAUD. Kerajinan kertas kokoru ini mempunyai tujuan untuk menciptakan bentuk yang baru dan juga untuk meningkatkan kreativitas guru maupun anak usia dini, sehingga kerajinan tersebut lebih indah sesuai imajinasi, menarik, bervariasi, dan nyata.

Sesuai peraturan menteri pendidikan nasional nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini Indonesia bab III tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan dinyatakan bahwa: pendidikan anak usia dini adalah “profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik (Hayati, 2018). seorang pendidik harus kreatif sehingga bisa menciptakan pembelajaran yang bervariasi, yang nantinya akan berpengaruh terhadap lingkungan anak yang baik dan bisa menambah wawasan anak menjadi lebih luas.

Permasalahan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah menumbuhkan kreativitas seorang pendidik. Menjadi guru PAUD harus bisa menemukan berbagai cara untuk menyampaikan materi secara keseluruhan dengan cara yang bervariasi dan harus menyenangkan untuk anak usia dini. Dengan melihat permasalahan tersebut, solusinya adalah perlu diadakannya pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dan ketrampilan seorang Guru PAUD. Di sini pelatihan yang dilakukan yaitu melatih guru PAUD melalui kerajinan kertas kokoru dalam upaya meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas Guru PAUD di Desa Kalisalak.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat dengan Tema “Pelatihan Kerajinan Kertas Kokoru Untuk Meningkatkan Ketrampilan Dan Kreatifitas Guru PAUD Di Desa Kalisalak” Pelatihan ini dilakukan di ruang kelas PAUD Kalisalak, Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, yang diikuti oleh guru PAUD. Adapun waktu pelaksanaan dilakukan ketika selesai kegiatan mengajar anak-anak atau sekitar pukul 10.00-12.00 WIB pada Hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2021. Tahapan kegiatan dimulai dengan memberi penjelasan singkat mengenai membuat kerajinan kokoru kemudian guru membuat kerajinan dengan imajinasi sendiri.

Sasaran kegiatan ini adalah guru PAUD Kalisalak. Adapun guru yang mengikuti yaitu ibu kepala sekolah Ibu Warsitem, Ibu Atun dan Ibu Tini. Sedangkan Bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan kerajinan kertas kokoru ini adalah 1.) kertas kokoru, 2.) lem fox, 3.) gunting, 4.) mata paku. Metode pelaksanaan Kegiatan ini dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mencontohkan atau memperagakan cara kerja secara langsung dihadapan anak-anak. Tujuannya supaya anak memahami dan dapat melakukannya dengan benar. (Munqidzah & Ustianingsih, 2018)

Pertama-tama guru dijelaskan cara membuat kerajinan kertas kokoru, dari mulai menggulung, menggunting dan mengelem. Setelah guru melihat kemudian guru membuat kerajinan sendiri sesuai dengan imajinasi. Disinilah pelatihan kreatifitas dan ketrampilan seorang guru akan terlihat. Dengan melihat semakin rumit bentuk yang dibuat, maka ketrampilan dan kreatifitas seorang guru itu bagus. Kerajinan kokoru bisa dibentuk menjadi kerajinan dua dimensi bahkan tiga dimensi. Kerajinan tangan kokoru mengutamakan proses antara lain bisa dengan dilipat, digulung, digunting dan direkatkan. Melihat hal ini menunjukkan bahwa sebuah kreatifitas memang perlu diasah berkali-kali hingga pada akhirnya akan terbentuk hasil yang memuaskan.

C. Hasil dan Pembahasan

Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kalisalak adalah upaya dalam meningkatkan peran serta masyarakat. Salah satu program kegiatan penulis adalah melakukan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini memfokuskan pada guru PAUD. Pelatihan yang difokuskan adalah pelatihan ketrampilan dan kreativitas seorang guru PAUD melalui Kertas Kokoru.

Kerajinan dari kertas kokoru merupakan kerajinan yang sangat bagus untuk membantu dan meningkatkan guru dalam mengasah kreatifitas dan ketrampilan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan aktifitas membuat kerajinan kertas kokoru akan dilakukan dengan berbagai macam teknik sehingga bisa tercipta menjadi berbagai macam bentuk yang menarik dan bervariasi.

Pada pelatihan ini guru membuat hiasan untuk pensil, dengan bentuk babi dan mickey mouse. Kemudian guru satunya membuat jeruk dan kupu-kupu. Kemudian membuat bentuk peri kecil bersama-sama. Dengan melihat hasil awal ini bisa dikatakan bahwa guru PAUD kalisalak sudah memiliki kreativitas yang baik. Akan tetapi apabila lebih dikembangkan lagi mungkin hasil yang diperoleh akan jauh lebih baik lagi. Karena sebenarnya setiap individu memiliki potensi

untuk kreatif, dengan berbagai macam bentuknya. Akan tetapi untuk lebih mengoptimalkan dan mengembangkan kreativitas lebih lanjut, maka diperlukan peran lingkungan untuk merangsang dan lebih mengembangkan kreativitas yang sudah ada. Kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru PAUD akan sangat berpengaruh bagi anak usia dini. Karena anak usia dini membutuhkan Lingkungan (orang tua dan Guru) memiliki peranan penting dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi-potensi kreatif pada anak. Salah satu yang penting yaitu motorik halus anak. motorik halus pada anak harus sering dilatih. Keterampilan motorik halus merupakan ketrampilan yang berkoordinasi dengan bagian mata, yang memungkinkan kita melakukan gerakan-gerakan yang lebih halus seperti menulis, mengetik, memasang kancing pakaian, dan menggenggam benda-benda kecil lainnya. Kegiatan ini akan berpengaruh pada masa yang akan datang, misalnya anak akan mandiri dalam beraktivitas sehari-hari.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat bisa menabahnya wawasan pengetahuan bagi guru PAUD untuk mempelajari berbagai kreasi dari pemanfaatan kerajinan kokoru agar mampu menciptakan pembelajaran bermakna bagi anak usia dini.



Gambar 1. Pelatihan Kerajinan Kertas Kokoru

Gambar 1. Merupakan kegiatan pelatihan pada guru PAUD, kegiatan pertama memberikan penjelasan teknik membuat kerajinan kertas kokoru, Teknik awal yang harus dimiliki dalam membuat kerajinan kokoru adalah menggunting kertas, menggulung, dan menempel atau mengelem kertas. selanjutnya guru membuat bentuk dari kertas kokoru.



Gambar 2. Hasil Kerajinan Kertas Kokoru

Gambar 2. Merupakan hasil karya Guru, adapun hasil karya yang dibuat adalah 3 hiasan pensil yang berbentuk karakter babi, kartun, dan buah kemudian yang lain membuat peri kecil, kupu-kupu, dan bunga berestapunya. Dengan melihat hasil ini maka penulis menyimpulkan bahwa kreativitas yang dimiliki sudah bagus. akan tetapi perlu ditingkatkan lagi. hasil pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi guru PAUD pemula untuk

mempelajari berbagai kreasi pemanfaatan kertas kokoru agar mampu menciptakan pembelajaran bermakna bagi anak usia dini

D. Simpulan

Setiap individu memiliki potensi kreatif akan tetapi perlu adanya pelatihan untuk mengasah kreatifitas pada individu itu. Dengan adanya pelatihan ini maka akan meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas guru PAUD. Sehingga guru akan memiliki banyak variasi dalam mengajar anak usia dini. Salah satunya mengasah motorik halus anak usia dini. Gambaran ketrampilan kerajinan kokoru ini juga memberikan gambaran guru sebagai bahan ajar untuk anak usia dini. Hasil dari pelatihan ini adalah menambah wawasan guru dan meningkatkan ketrampilan dari kerajinan kertas kokoru. Hasil yang didapat kertas kokoru dapat meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas guru dan anak usia dini. Harapan kedepannya adalah guru dapat mengajarkan kepada anak usia dini tentang kertas kokoru sehingga materi yang disampaikan lebih bervariasi.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih banyak kepada pihak sekolah PAUD Kalisalak yang telah mengizinkan peneliti melakukan pelatihan kerajinan kertas kokoru dan juga Terimakasih kepada pihak LPPM UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN-DR 48.

Referensi

- Hayati, T. N. (2018). *Gambaran Pengembang Kreativitas Guru*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Hendraningrat, D. (2019). Implementasi Kegiatan Menggulung, Menggunting, Menempel, (3M) Melalui Kegiatan Bermain Kertas Kokoru di Taman Kanak-Kanak Seroja Iman Samarinda. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 110.
- Munqidzah, Z., & Ustianingsih, L. (2018). Pelatihan Origami Bagi Guru-Guru PAUD Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 248.
- Suryani, R. (2014). *Kerajinan Kokoru untuk Anak*. Yogyakarta : ARCITRA.